

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan Transportasi merupakan rute transportasi yang saling terhubung antara satu simpul dengan yang lainnya. Daerah Kabupaten Gunungkidul memiliki 2 Terminal yang merupakan terminal tipe A dan tipe C. Terminal Dhaksinarga merupakan terminal tipe A yang melayani angkutan di Kabupaten Gunungkidul. Terminal Dhaksinarga terletak di Jl. Ir. Darmakum Darmakusuma Kec. Wonosari Kab. Gunungkidul. Merupakan terminal singgahan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). dilayani oleh beberapa fasilitas angkutan umum yang meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek serta angkutan Paratransit. Terminal Semin merupakan terminal tipe C terdapat penyimpangan karena melayani AKAP dan AKDP yang dimana seharusnya hanya melayani angkutan pedesaan.



Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023

**Gambar II. 1** Kondisi Terminal Tipe A



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 2** Kondisi Terminal Tipe C

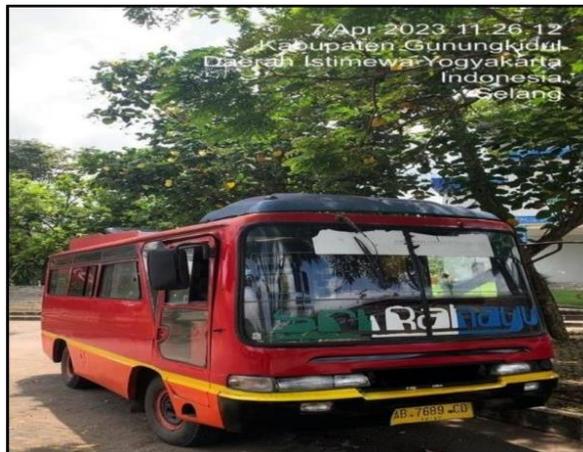
Kabupaten Gunungkidul dilayani oleh beberapa angkutan umum dalam trayek diantaranya adalah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan (ANGDES) Sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek meliputi Travel, Angkutan Pariwisata, Bus Sekolah. Adapun untuk paratransit diantaranya Ojek dan Becak. Transportasi di Kabupaten Gunungkidul berkembang cukup pesat dimana banyaknya kendaraan di jalan yang melakukan perjalanan. Di Kabupaten Gunungkidul terdapat angkutan umum pedesaan. Akan tetapi, sebagian besar pelaksanaannya tidak sesuai dengan seharusnya yang dimana masih banyak ditemui Angkutan Pedesaan yang melakukan perjalanan tidak sesuai trayek yang seharusnya.



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 3** Visualisasi Bus AKAP

Angkutan AKAP yang melintas di Kabupaten Gunungkidul yaitu di Terminal Tipe A Dhaksinarga terdapat 14 Jaringan Trayek dengan total keseluruhan armada 84 bus yang melayani perjalanan Antar Kota Antar Provinsi. Di Terminal Tipe C Semin terdapat 3 Jaringan Trayek dengan total keseluruhan armada 25 bus yang melayani perjalanan Antar Kota Antar Provinsi.

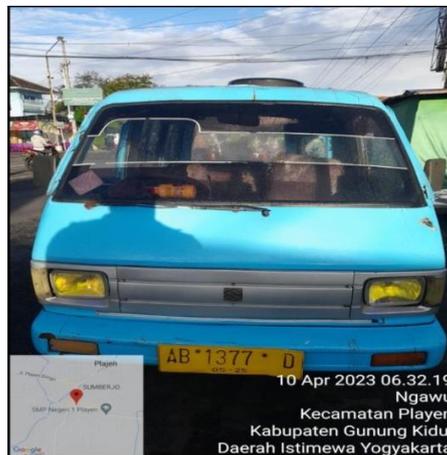


*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 4** Visualisasi Bus AKDP

Angkutan AKDP yang melintas di Kabupaten Gunungkidul yaitu di Terminal Tipe A Dhaksinarga terdapat 2 Jaringan Trayek dengan total keseluruhan armada 57 bus yang melayani perjalanan Antar Kota Dalam

Provinsi. Di Terminal Tipe C Semin terdapat 3 Jaringan Trayek dengan total keseluruhan armada 25 bus yang melayani perjalanan Antar Kota Dalam Provinsi.



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 5** Visualisasi Angkutan Pedesaan

Di wilayah Kabupaten Gunungkidul terdapat 41 trayek angkutan pedesaan berdasarkan SK Trayek Nomor 289 Tahun 2022 , namun kenyataan eksisting hanya terdapat 3 jaringan trayek angkutan pedesaan yang masih beroperasi sesuai dengan rute trayeknya. Masih ada beberapa angkutan lainnya yang masih beroperasi namun lebih seperti sistem carteran yang tujuannya tergantung dari keinginan penumpang.



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 6** Visualisasi Angkutan Travel

Kabupaten Gunungkidul memiliki angkutan umum tidak dalam trayek seperti pemadu moda yaitu *travel* (mobil plat hitam). Wilayah operasi travel berawal dari Kabupaten Gunungkidul. Travel di Kabupaten Gunungkidul dikelola oleh beberapa perusahaan, seperti Maju Lancar, Agung Trans, Tami Jaya, dan beberapa travel free line.



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

**Gambar II. 7** Visualisasi Angkutan Pariwisata

Angkutan Pariwisata merupakan angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek. Angkutan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul menggunakan kendaraan jenis Bus. Tarif yang digunakan yaitu negosiasi tergantung jarak dan jumlah hari perjalanan.



*Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023*

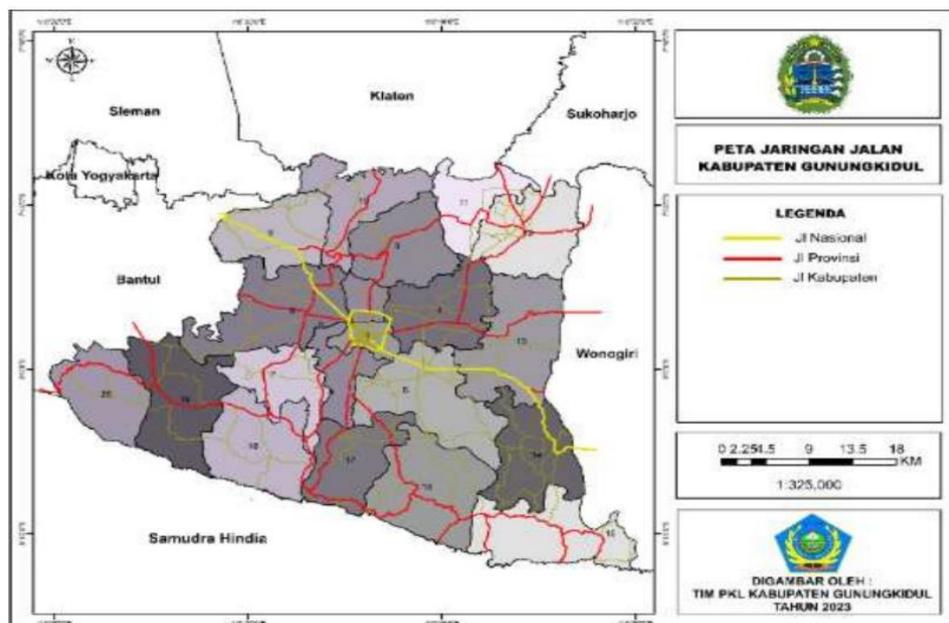
**Gambar II. 8** Visualisasi Pangkalan Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Penumpang umumnya berjumlah satu orang. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang. Selain itu ojek dapat digunakan saat pengguna jasa harus tiba ditempat tujuan dengan cepat. Lokasi pangkalan ojek ini terdapat di pasar dan di simpang- simpang yang menjadi kantong-kantong penumpang seperti simpang empat kepek, selang, dan sebagainya.

## 2.2 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan-jalan yang dibatasi untuk wilayah studi adalah jalan arteri, kolektor, dan lokal yang dilalui angkutan umum. Hal ini dikarenakan ruas jalan tersebut sangat berpengaruh pada kinerja lalu lintas di Kabupaten Gunungkidul. Jalan menurut statusnya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan 47,02 Km;
- 2) Jalan Provinsi, dengan panjang ruas jalan 232,270 Km;
- 3) Jalan Lokal, dengan panjang ruas jalan 53,140 Km.



Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023

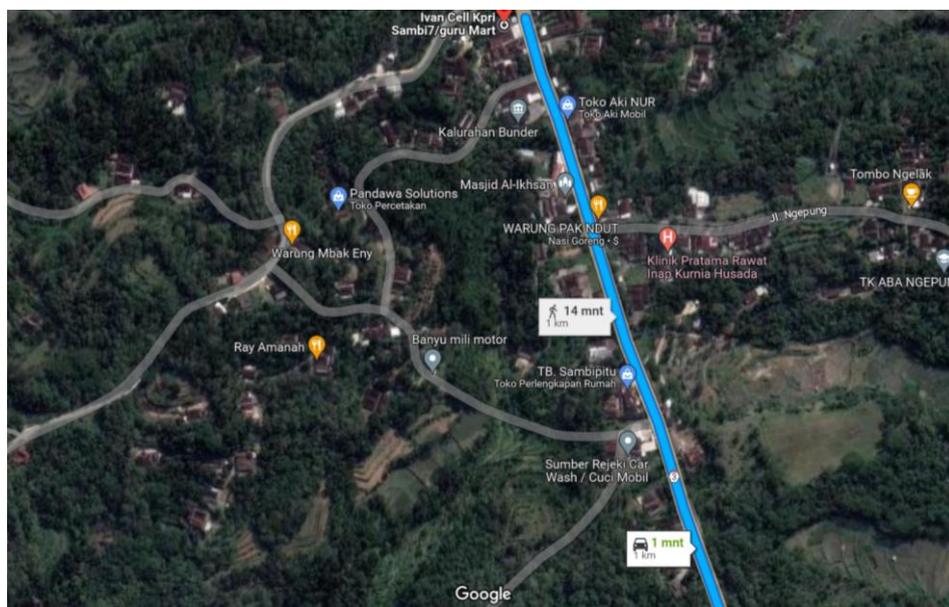
**Gambar II. 9** Peta Jaringan Jalan Kab. Gunungkidul

Perkembangan Lalu Lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Gunungkidul dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama dari volume lalu lintas yang menggunakan ruas-ruas yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Di Kabupaten Gunungkidul terdapat ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, yaitu pada daerah yang merupakan *Central Business District) CBD*. Seperti di Jalan Brigjen Katamso dimana menjadi sistem satu arah, pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi *grid system*, dimana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan yaitu:

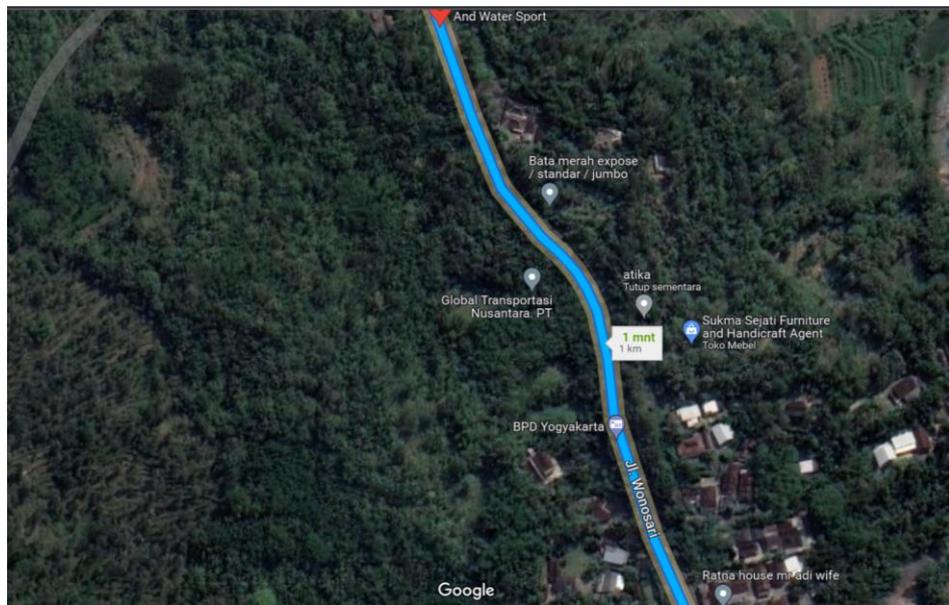
1. Arus satu arah sepanjang hari 24 jam.
2. Bertambahnya tingkat operasional pergerakan lalu lintas, yaitu ditinjau dari aspek waktu tempuh dan kemacetan.

### 2.3 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber: Google Maps 2023

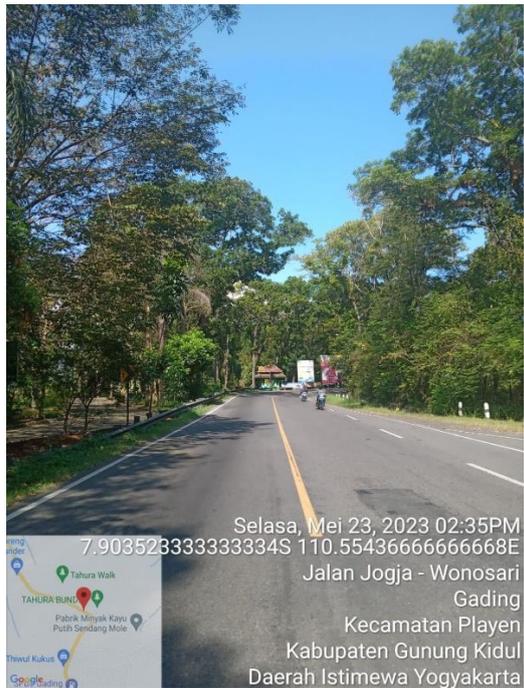
**Gambar II. 10** Peta Lokasi Rawan Kecelakaan Jl. Patuk-Gading II Pada KM 1



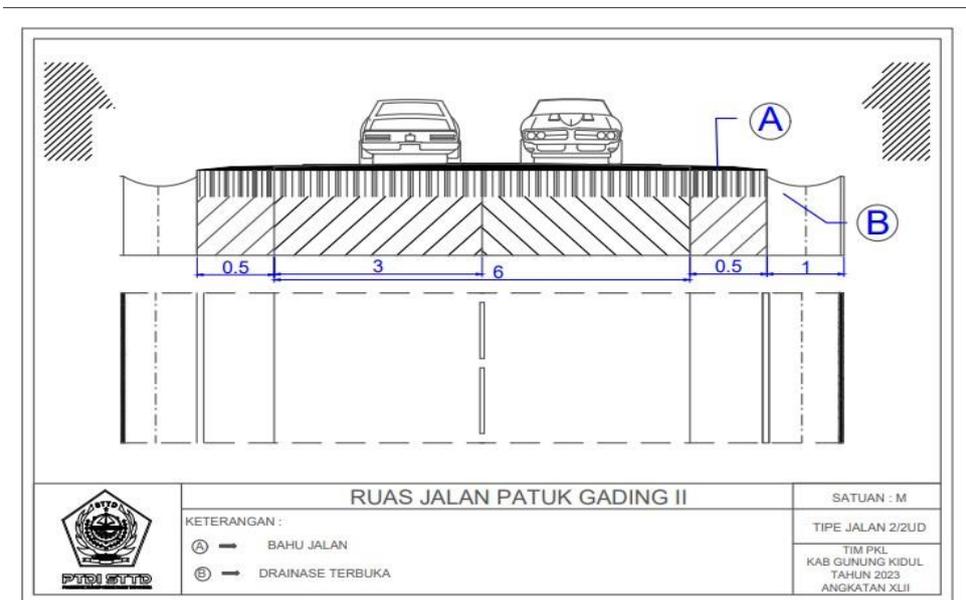
Sumber: Google Maps 2023

**Gambar II. 11** Peta Lokasi Rawan Kecelakaan Jl. Patuk-Gading II Pada KM 2

Ruas Jalan Patuk-Gading II merupakan jalan arteri dengan status jalan Nasional dengan tipe 2/2 UD, dengan Panjang jalan total 4,2 KM dan merupakan jalan yang menghubungkan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kabupaten Gunungkidul. Ruas Jalan Patuk-Gading II banyak dilalui oleh sepeda motor, mobil penumpang, pick up dan truk sedang. Sehingga jalan ini cukup ramai dan banyak diantara masyarakat yang tidak segan mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan cukup tinggi. Ruas jalan Patuk-Gading II memiliki tanjakan dan turunan yang membutuhkan kewaspadaan pengemudi kendaraan, terlebih jalan Patuk-Gading II menempati urutan daerah rawan kecelakaan terparah berdasarkan hasil pembobotan, dan berdasarkan data kecelakaan dari Polres Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2022 total sebanyak 70 kejadian kecalakaan yang terjadi dengan 17 orang meninggal dunia dan 144 orang luka ringan. Minimnya fasilitas perlengkapan jalan seperti lampu penerangan jalan umum yang tidak seluruhnya ada, marka dan rambu yang telah rusak tidak terawat menjadii faktor lain sering terjadinya kecelakaan di ruas jalan Patuk-Gading II.



**Gambar II. 12** Lokasi Rawan Kecelakaan Jl. Patuk-Gading II



Sumber: Laporan Umum PKL Gunungkidul 2023

**Gambar II. 13** Penampang Melintang Jl. Patuk-Gading II

Jalan Raya Patuk-Gading II yang terletak di kecamatan Patuk di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki status ruas jalan nasional dengan

fungsi jalan arteri. Ruas jalan Raya Patuk-Gading II merupakan jalur perlintasan menuju Kota Yogyakarta yang memiliki tipe jalan 2/2 UD, memiliki nilai volume 1962,30 smp/jam, memiliki nilai kapasitas kendaraan 2842 smp, dan memiliki nilai *V/C ratio* sebesar 0,4. Tata guna lahan di sekitar ruas jalan Patuk-Gading II meliputi permukiman, pertokoan, dan masih banyak lahan kosong yang berupa pepohonan di sekitar ruas jalan. Kondisi jalan pada ruas jalan Patuk-Gading II belum sepenuhnya dalam kondisi baik karena masih terdapat titik diruas jalan yang mengalami kerusakan, dan terdapat rambu yang sudah rusak.

**Tabel II. 1** Data Kecelakaan Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018-2022

TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN			KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR	
2018	518	97	0	611	Rp363.860.000
2019	734	67	0	932	Rp401.650.000
2020	613	60	0	745	Rp329.550.000
2021	664	79	0	853	Rp411.770.000
2022	1032	71	0	1408	Rp740.455.000
JUMLAH	3561	374	0	4549	Rp2.247.285.000

Sumber : *Satlantas Polres Kabupaten Gunungkidul 2023*

**Tabel II. 2** Data Jenis Kendaraan Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupateh Gunungkidul Tahun 2018-2022

TAHUN	JUMLAH KENDARAAN YANG TERLIBAT LAKA LANTAS					JUMLAH
	SM	MOBIL	ANGKUTAN ORANG (BUS)	ANGKUTAN BARANG	TIDAK BERMOTOR	
2018	687	110	28	19	6	850
2019	879	189	38	52	13	1171
2020	694	238	28	33	14	1007
2021	774	245	31	38	7	1095
2022	1232	357	58	63	14	1724

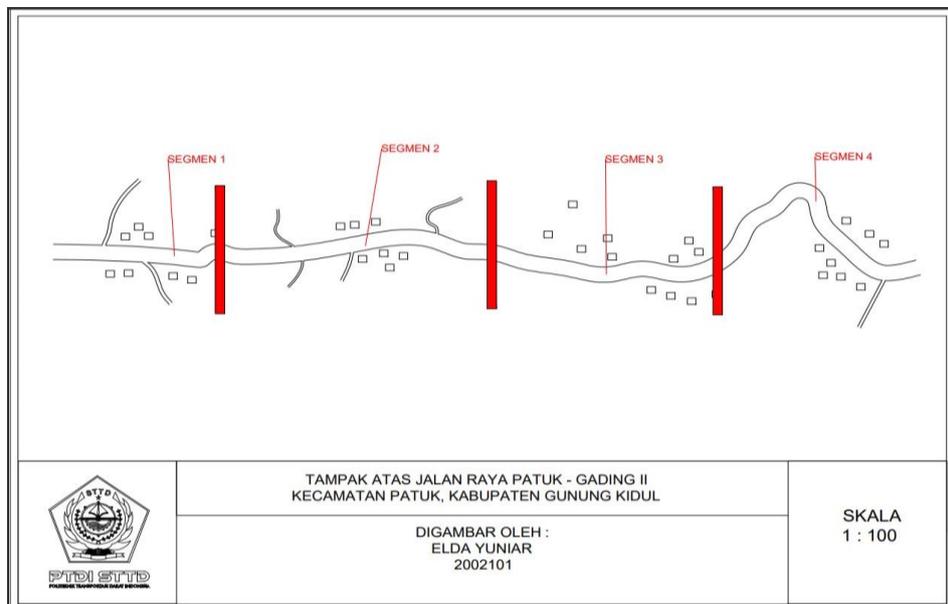
Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Gunungkidul 2023

**Tabel II. 3** Data Tipe Tabrakan Kecelakaan Lalu di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018-2022

TAHUN	Jumlah Kejadian	JUMLAH TIPE KECELAKAAN LALU LINTAS						
		TUNGGAL	DEPAN DEPAN	DEPAN BELAKANG	DEPAN SAMPING	SAMPING SAMPING	TABRAK MANUSIA	TABRAK HEWAN
2018	518	124	103	136	64	29	62	0
2019	734	189	140	214	114	4	67	6
2020	613	136	104	202	88	0	75	8
2021	664	157	114	218	98	1	67	9
2022	1032	260	235	289	156	12	72	8
TOTAL	3561	866	696	1059	520	46	343	31

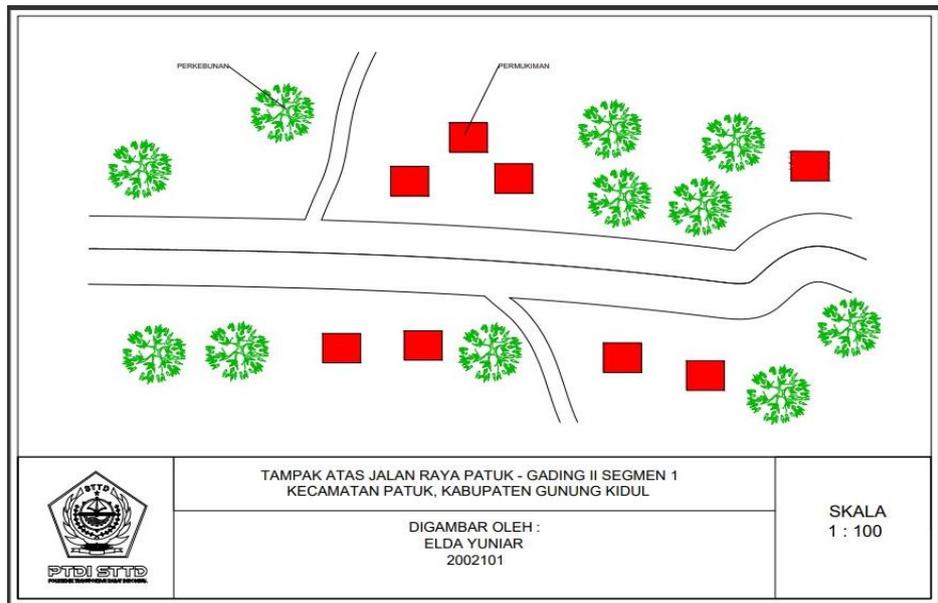
Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Gunungkidul 2023q

Berdasarkan data identifikasi dari pihak Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Gunungkidul yang dianalisis oleh Tim PKL Kabupaten Gunungkidul pada ruas jalan Patuk-Gading II bahwa pada ruas jalan ini memiliki jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 70 kejadian kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meliputi 17 orang meninggal dunia, dan 144 orang luka ringan pada tahun 2022, menempati peringkat 1 daerah rawan kecelakaan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022).



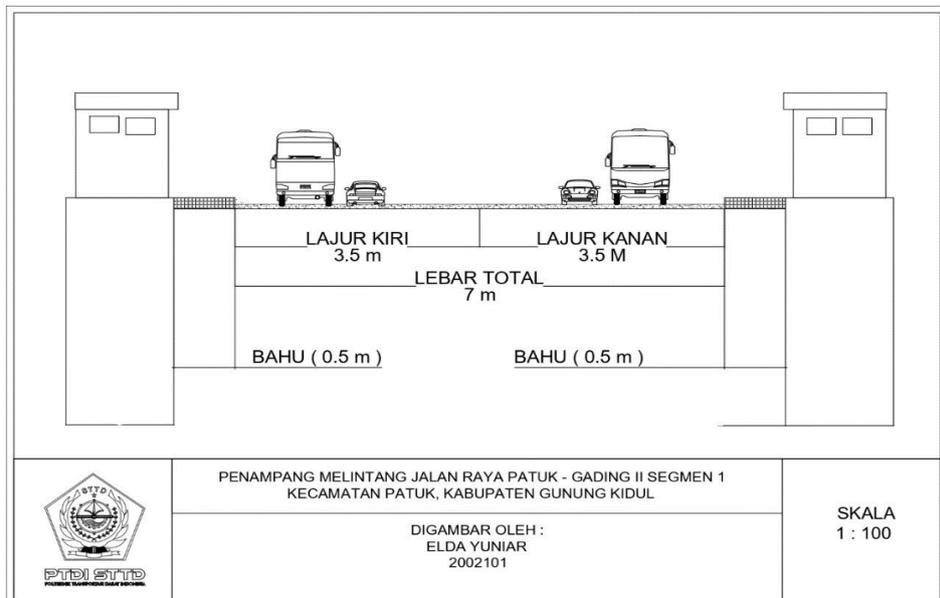
**Gambar II. 14** Pembagian Segmen Ruas Jalan Patuk-Gading II

Dilakukan pembagian menjadi tiap segmen guna memperdalam analisis yang akan dilakukan pada tiap segmen guna mengetahui permasalahan yang dikaji. Pengolahan data kecelakaan 2022 dari Satlantas Kabupaten Gunungkidul didapat bahwa pada segmen 1 dan segmen 2 yaitu KM 1 dan KM 2 menjadi segmen yang sering terjadi kecelakaan yaitu pada segmen 1 terjadi 19 kejadian dan di segmen 2 terjadi 20 kejadian kecelakaan.

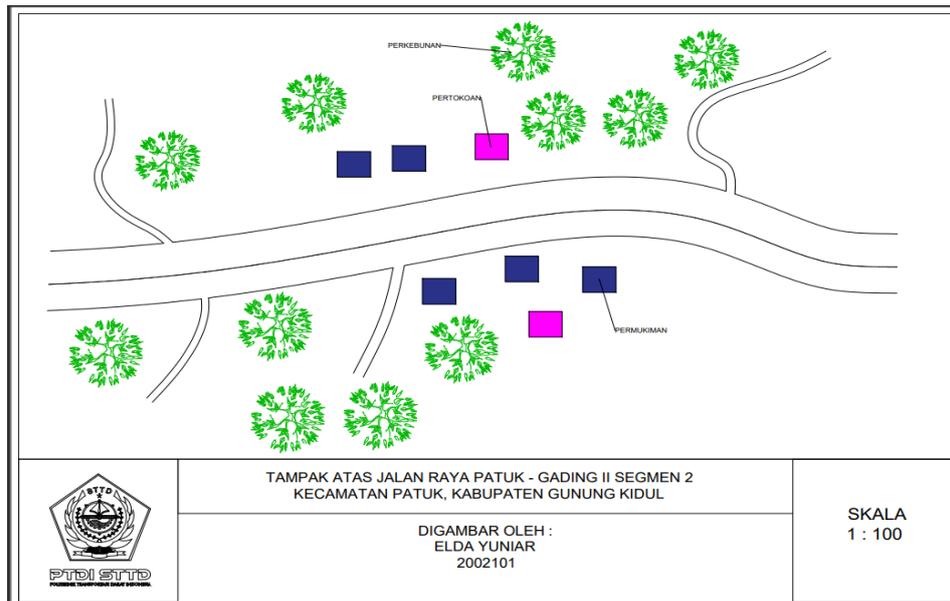


**Gambar II. 15** Potongan Segmen 1

Pada batasan masalah penulis hanya menganalisis kecelakaan berdasarkan tingkat fatalitas korban saja , jadi pada segmen 1 ini dari 19 kejadian kecelakaan diambil menjadi 4 kejadian kecelakaan dilihat dari tingkat fatalitas korbannya.

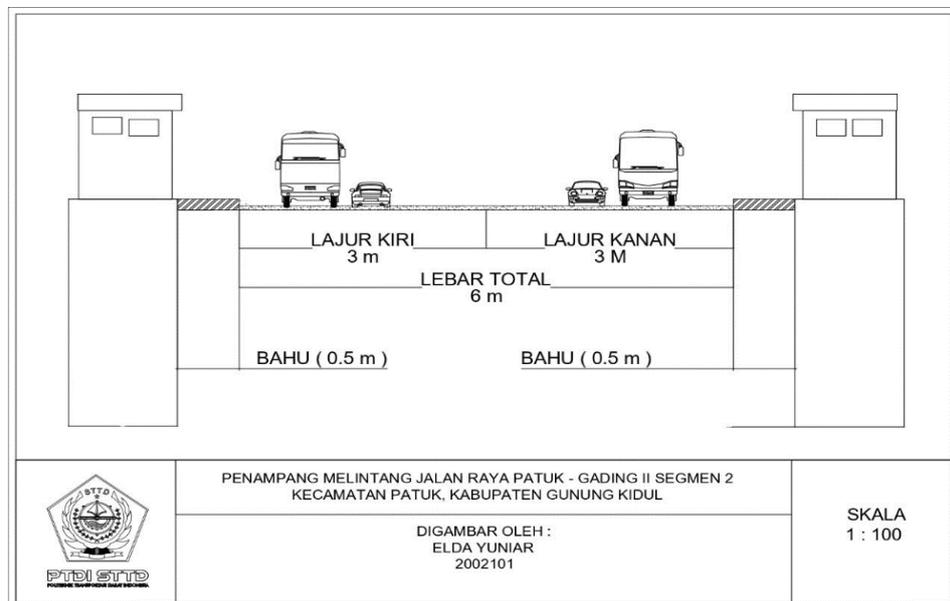


**Gambar II. 16** Penampang Melintang Segmen 1 (KM 1)



**Gambar II. 17** Potongan Segmen 2 (KM 2)

Pada segmen 2 ini dari 20 kejadian kecelakaan diambil menjadi 5 kejadian kecelakaan apabila dilihat dari tingkat fatalitas korbannya.



**Gambar II. 18** Penampang Melintang Segmen 2 (KM 2)